



Pengaruh Kualitas Audit, dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020)

Anisa Eka Safitri¹, Rina Asmeri², Meri yani³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: anisaekasafitri934@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Anisa Eka Safitri

Abstract: *This study aims to examine the effect of audit quality and opinion shopping on acceptance of going concern audit opinions in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. The research sample consisted of 15 companies. The method used was purposive sampling, the number of observations was 193 manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2020 period. Annual report data obtained by indo-exchange file (IDX). In this research, the analytical method used is logistic statistics with SPSS Version 21 for windows software. The results of this study indicate that audit quality and opinion shopping have no partial effect on acceptance of going-concern audit opinions. The results of the omnibus test (f test) show that audit quality and opinion shopping simultaneously influence acceptance of going-concern audit opinions.*

Keywords: *Audit Quality, Opinion Shopping, Going Concern Audit Opinions.*

Abstrak: Tujuan penelitian untuk meneliti pengaruh kualitas audit dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2017-2020. sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*, jumlah pengamatan sejumlah 193 perusahaan terkait. Data laporan tahunan diperoleh *indo-exchange file (IDX)*. Dalam penelitian statistik logistik dipergunakan menjadi metode analisis dengan software SPSS 21 sebagai alat bantu. Penelitian didapatkan hasil yaitu kualitas audit dan *opinion shopping* tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan opini audit *going concern*, Hasil uji omnibus (uji f) didapatkan hasil yaitu kualitas audit, dan *opinion shopping* berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: *Audit Quality, Opinion Shopping, Going Concern Audit Opinions.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sarana yang paling penting untuk perusahaan dalam mengomunikasikan kondisi *financial* perusahaan. Pada dasarnya pendirian tiap perusahaan ditujukan agar bisa berlangsung dan berkembangnya usaha dengan periode lama, oleh karenanya diperlukannya Asumsi Audit Going Concern untuk membantu membuat laporan keuangan. Mendirikan suatu usaha atau perusahaan bukan hanya untuk menjalankan usaha-usaha yang serentak atau menjalankan usaha yang sedang populer dengan memperoleh hasil berjangka pendek setelah hasil yang diinginkan tercapai perusahaan likuidasi menganggap setiap saat perusahaan akan bangkrut atau gulung tikar atau tidak akan bisa bertahan (LieChristian, 2016) (Maulana, 2015).

Menurut kamus standar akuntansi opini audit dinyatakan sebagai sebuah laporan keuangan yang seseorang akuntan publik atau auditor berikan dengan berlandaskan kepada audit atas laporan keuangan klien yang meminta. Terhadap kewajaran dari laporan keuangan entitas yang diauditnya yang berkaitan dengan yang termaksud didalamnya yaitu materialistis, posisi keuangan dan arus kas (Rizkillah & Nurbaiti, 2018) (Rani, 2021).

Ketika opini audit diberikan kepada auditor tersebut berlawanan dari apa yang terjadi pada perusahaan sesungguhnya maka pada konteks ini dapat menyebabkan reputasi sebuah kantor akuntan public dapat buruk atau dapat dipertaruhkan. Hal tersebut dapat direalisasikan apabila auditor berani atau harus mempunyai sikap dalam pengungkapan masalah yang terjadi terhadap *going concern* perusahaan. Apabila auditor melihat keraguan pada perusahaan untuk kelangsungan usahanya maka bisa diberikannya opini audit *going concern* pada entitas terkait. Sebelum auditor mengeluarkan opini tersebut maka rencana-rencana manajemen menjadi penting dan perlunya evaluasi Kembali mengenai berbagai data yang telah termuat pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut BEI perusahaan manufaktur PT ARGO PANTES Tbk salah satu perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* dan memberikan pernyataan bahwasanya berlandaskan catatan terhadap laporan keuangan pertanggal 31 Desember 2017, rugi neto yang dialami perusahaan yaitu dengan jumlah \$AS 25.717.177 serta asset perusahaan yang dicatatkan per tanggal 31 Desember 2017 adalah \$AS 56.991.258. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam catatan 35, mengidentifikasi adanya sesuatu selisih nilai hasil pengukuran material yang dapat menyebabkan secara signifikan tidak percaya diri terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan

Menurut fenomena diatas dapat diartikan bahwa pentingnya mempelajari Kembali apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap penetapan opini audit *going concern* oleh auditor. Oleh karenanya, pengetahuan mengenai hal ini bisa dengan melihat pertumbuhan pada perusahaan (Dwi Novita Sari, 2021).

Berdasarkan perbedaan penelitian sebelumnya dan fenomena *going concern* tersebut, maka peneliti menjadikan “Pengaruh Kualitas Audit, dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan opini audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)” sebagai judul penelitian ini.

Mengacu penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga bisa disimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. “Bagaimana kualitas audit berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?”
2. Bagaimana *opinion shopping* berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?”
3. Bagaimana kualitas audit, dan *opinion shopping* berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?”

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dipergunakan menjadi metode penelitian ini yaitu dengan kuantitatif yang menerangkan sebab akibat berupa angka-angka atau data non angka yang diangkakan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik dan dibantu mempergunakan alat bantu *Statistic SPSS* versi 21. Kemudian diinterpretasikan dalam rangka menganalisa hipotesis dalam penelitian ini. Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dalam periode tahun 2017-2020 dipilih untuk pelaksanaan dari penelitian ini.

Data sekunder dipakai sebagai sumber data penelitian ini, yang artinya peneliti di sini mengumpulkan dan memperoleh data tidak langsung atau lewat perantara melainkan didapatkan melalui pihak lainnya yaitu berupa data *opinion shopping*, data opini audit *going concern* serta data laporan kualitas audit. Sumber data penelitian ini, diperuntukkan dalam:

1. “Mencari perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020
2. Mencari perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dapat dilihat dari www.idx.co.id dan langsung melalui website perusahaan.”

Data dari hasil penelitian ini dianalisis melalui penggunaan metode analisis data berupa statistik logistik, uji keseluruhan model, uji kelayakan model regresi, uji *r*, analisis regresi logistik, serta pengujian hipotesis menggunakan uji *t*, uji *f* dan uji *wilcoxon Signed Rank Test*. Dalam melakukan proses analisis data tersebut memanfaatkan sarana atau alat bantu berwujud *SPSS* versi 21.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

1. Opini audit *going concern* mempunyai mean 0,5500 dengan sejumlah 0,50169 untuk nilai standar deviasi, serta 0,00 untuk nilai min dan 1,00 untuk nilai max. Oleh karenanya didapatkan kesimpulan yaitu *Stand. Dev* bernilai melampaui mean dimana artinya tingkat variasi data dalam variabel opini audit *going concern* tergolong tinggi.
2. Kualitas audit mempunyai mean senilai 0,9167 dengan 0,27872 untuk nilai standar deviasi, serta sejumlah 0,00 untuk nilai min dan sejumlah 1,00 untuk nilai max. Oleh karenanya didapatkan kesimpulan yaitu *Stand. Dev* bernilai melampaui mean dimana artinya dalam variabel kualitas audit memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
3. *Opinion shopping* mempunyai mean senilai 0,1500 dengan sejumlah 0,36008 untuk nilai standar deviasi, serta sejumlah 0,00 untuk nilai min dan sejumlah 1,00 untuk nilai max.

Oleh karenanya didapatkan kesimpulan yaitu Stand. Dev bernilai melampaui mean dimana bermakna tingkat variasi data *opinion shopping* memiliki dinyatakan tinggi.

Uji Kelayakan Model Regresi Logistik.

Table 1 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	14.338	8	.073

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2022

Mengacu hasil tersebut, *Chi-square* yang dihasilkan yaitu dengan nilai 14.338 serta memperoleh sig dengan nilai 0.073. Oleh karenanya, dapat disimpulkan sig tersebut bernilai melampaui 0.05. Artinya, antara klasifikasi yang diamati dengan yang diprediksi tidak memiliki perbedaan nyata. Maka, bisa digunakannya model analisis regresi logistik untuk analisa penelitian berikutnya.

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*).

Table 2 Overall Model Fit

-2Log likelihood awal (block number = 0)	-2Log likelihood akhir (block number = 1)
82.577	80.672

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh hasil dari uji keseluruhan model menunjukkan bahwa adanya selisih antara nilai *-2Log likelihood* awal yang lebih besar dibandingkan dengan *-2Log likelihood* akhir sehingga menunjukkan adanya penurunan nilai sebesar 1.905. Maka dapat disimpulkan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah *fit* atau sesuai dengan data. Artinya, penambahan variabel independent model yang menunjukkan bahwa model regresi semakin baik atau Ho **diterima**.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*).

Table 3 Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	80.672a	.031	.042

Sumber : Hasil Output Data SPSS 21, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi yang secara keseluruhan menunjukkan hasil bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.042 atau 42% variabel dependen dapat diprediksikan berpengaruh terhadap variabel independen pada penelitian ini. Sedangkan sisanya 0.985 atau 98.5% dipengaruhi oleh variabel independent diluar dari model penelitian ini.

Uji Regresi Logistik

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Logistik

	B	Wald	df	Sig.	95% C.I.for EXP(B)	
					Lower	Upper
Step 1a KA	.013	1.697	1	.193	.994	1.032

OP	.151	.042	1	.837	.275	4.929
Constant	-.880	1.039	1	.308		

Sumber: Hasil Output Data SPSS 21, 2022

Mengacu nilai yang diperoleh dari pelaksanaan uji regresi logistic yang kemudian dapat dianalisis pengaruh variabel independent atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel Y, antara lain:

$$\text{Opini Audit Going Concern} = -0,880 + 0,013 \text{ KU} + 0,151 \text{ OP}$$

1. Konstanta (dengan nilai -0,880, artinya bila variabel bebas nilainya tetap atau konstans maka nilai variabel dependen sebesar -0,880.
2. Variabel X1 memperoleh nilai koefisien positif sebesar 0,013, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan kualitas audit baik dengan dengan nilai lainnya diasumsikan konstan, maka dapat meningkatkan sebesar 0,013 nilai variabel Y.
3. Variabel X2 memperoleh koefisien positif dengan nilai 0,151, ini memiliki makna bila naiknya opinion shopping dengan besar satu-satuan dengan variabel lainnya diasumsikan konstan, maka akan naik sebesar 0,151 untuk variabel Y.

Uji Hipotesis

Uji Wald (Uji t Parsial)

Tabel 5 Uji t Parsial

		B	Wald	df	Sig.
Step 1a	KA	.013	1.697	1	.193
	OP	.151	.042	1	.837
	Constant	-.880	1.039	1	.308

Berdasarkan Hasil Output Data pada perhitungan uji persial dengan menggunakan uji Wald memperoleh hasil yaitu:

1. Hasil perhitungan variabel X1 didapatkan thitung < ttabel dengan nilai 1,697 < 2,002 dan sig senilai 0,193 > 0,05 artinya, H1 dalam penelitian ini **ditolak**. Maka didapat kesimpulan yaitu variabel X1 secara parsial terhadap variabel Y tidak memiliki pengaruh dan signifikan.
2. Hasi perhitungan variabel X2 didapatkan thitung < ttabel senilai 0,042 < 2,002 dan sig. dengan nilai 0,837 > 0,05 artinya, H2 dalam penelitian ini **ditolak**. Maka didapat kesimpulan yaitu secara parsial variabel X2 terhadap variabel Y tidak memiliki pengaruh dan signifikan.

Uji Omibus Test Of Model (Uji F Simultan)

Table 6 Uji Omnibus (Uji F Simultan)

		Chi-square	df	Sig.
Step		1.904	2	.001
Step 1	Block	1.904	2	.001
	Model	1.904	2	.001

Berdasarkan Hasil Output Data dari uji F yang menggunakan uji *Omnibus Test Of Model* yang menganalisa H3 yaitu variabel independent berpengaruh positif terhadap variabel

dependen. Dari hasil tersebut memperoleh F-hitung < F-tabel (3.159) dimana ini bermakna $1.904 < 3.159$ dan memperoleh nilai sig $0.001 < 0.005$. Artinya, pada penelitian ini H3 **diterima**. Oleh karenanya secara serempak variabel independent penelitian ini terhadap variabel dependen penelitian memiliki pengaruh signifikan dan juga positif.

Uji Wilcoxon Signed Rank

Table 7 Uji Wilcoxon Signed Rank

	KA - OAGC	OP - OAGC
Z	-6.737b	-4.243c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2022

Mengacu hasil yang sudah didapatkan tersebut, didapatkan nilai sig p-value KA dan GC sebesar $0,000 < 0,05$. OP dan GC sejumlah $0,000 < 0,05$. Oleh karenanya, didapat kesimpulan yaitu H0 **diterima**, artinya ada perbedaan hasil nilai sig antara variabel independent terhadap variabel dependen. Uji Wilcoxon Signed Rank Test penelitian ini didapatkan hasil, yaitu:

H1 **diterima**, maknanya ada perbedaan yang signifikan antara variabel X1 yaitu kualitas audit terhadap variabel Y yaitu opini audit *going concern*.

H2 **diterima**, maknanya ada perbedaan yang signifikan antara variabel X2 yaitu *opinion shopping* terhadap variabel Y yaitu opini audit *going concern*.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini yaitu dalam rangka menganalisa variabel X1 yang merupakan kualitas audit, variabel X2 yang merupakan *opinion shopping*, terhadap variabel Y yang merupakan “opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2017 hingga 2020.” Berikut dijabarkan perolehan dari analisis pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagaimana di bawah ini:

Pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*

Hasil Analisa dalam penelitian ini maka diperoleh nilai secara persial dengan menggunakan uji wald dengan nilai sejumlah 1.697 dan sig dengan nilai sejumlah $0.193 > 0.05$ maknanya, H1 dalam penelitian ini **ditolak**. Maka bisa didapatkan kesimpulan secara individual variabel X1 terhadap variabel Y tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan. Ini didasarkan bahwa besar kecilnya nilai kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan atau usaha yang dijalankan tidak memberikan suatu pengaruh namun dari nilai koefisiensi yang positif atau yang telah sesuai dengan kualitas audit yang dapat memengaruhi hal tersebut.

Hasil analisa pada pelaksanaan penelitian ini selaras akan penelitian dari rani (2020) dengan hasil yaitu “kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan tidak memiliki pengaruh.”

Pengaruh *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*

Hasil Analisa penelitian yang telah dilakukan memperoleh nilai secara persial dengan menggunakan uji wald sejumlah 0.042 dan sig dengan nilai $0.837 > 0.05$ artinya, H2 **ditolak**.

Dan didapat hasil berupa kesimpulan yaitu secara parsial variabel X2 terhadap variabel Y tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan.

Hasil Analisa pada penelitian ini selaras akan pelaksanaan penelitian dari yang diadakan oleh maharani arum ningtias (2016) dengan hasil yang sama yaitu “*opinion shopping* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.”

Pengaruh kualitas audit dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*

Hasil Analisa dari pelaksanaan penelitian secara pengujian bersama-sama dengan uji *Omnibus Test of Model Coefficients* yang dipergunakan, memperoleh *Chi-square* senilai $\text{sig } 0.001 < 0.005$ artinya, variabel independent secara serempak terhadap variabel dependen memiliki pengaruh.

KESIMPULAN

Mengacu hasil pemaparan sebelumnya, “secara parsial variabel independent pada penelitian ini terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2017 sampai dengan 2020 tidak menghasilkan pengaruh dan tidak signifikan.” Dan secara bersama-sama atau secara simultan yang telah dilakukan memperoleh hasil yang positif pada “variabel independent terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada 2017 hingga 2020.”

REFERENSI

- Agussalim, Manguluang. 2016. *Metodologi Penelitian*. Padang : Ekasakti Press.
- Agussalim, Manguluang. 2016. *Statistika lanjutan*. Padang : Ekasakti Press.
- Dwi Novita Sari. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Going Concern. *Sumut Medan*, 6.
- Maulana. (2015). Pengaruh Debt Default (Kegagalan Membayar Utang), Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2017. *Unimed*, 151(2), 10–17.
- Rani. (2021). pengaruh kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. *Unp*.
- Hapsoro, D., & santoso T . R. (2018). Does Audit Quality Mediate the effect of Auditor Tenure, Abnormal Audit Fee and Auditor’s Reputation on Giving Going Concern Opinion? *International journal of economics and Financial*, 8 (1), 143-152.
- Rahim, S. (2016). Pengaruh kondisi keuangan perusahaan, kualitas audit dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. *Jurnal ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2.
- Rizka, Ahmad 2021, pengaruh kualitas audit, pertumbuhan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini Audit Going Concern ; *konferensi riset nasional ekonomi, manajemen dan akuntansi*. Volume 2;45-58
- Perusahaan manufaktur. Pengertian sistem dan contoh thn 2020, kebayoran baru Jakarta selatan; harmony blog.
- Surianti Ginting and Anita Tarihoran. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pernyataan Going Concern program studi akuntansi STIE Mikroskil. *Jurnal wira Ekonomi Mikroskil* 7. (2017), 1. Retrieved January 30, 2021 from <https://media.neliti.com/media/publications/163365-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pernyataan.pdf>

Purrpaningsih, A., & Analia, A. P. (2020). The of Default, Opinion Shopping, Audit Tenure and Company's Financial conditions on Going-concern audit opinions. *Review of integrative business and economics research, Vol. 9, supplementary issue 2*

www.idx.co.id

<https://www.eddyelly.com/2019/01/intial-public-offering-ipo-2019.Hmtl>

<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>"